

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK DAN PT. BANK MANDIRI TBK PERIODE 2017-2021

**Sri Endang<sup>1</sup>**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar  
[sriendangrii2619@gmail.com](mailto:sriendangrii2619@gmail.com)

**Abdi Akbar Idris<sup>2</sup>**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar  
[abdiakbar@msn.com](mailto:abdiakbar@msn.com)

**Nurman<sup>3</sup>**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar  
[nurman@unm.ac.id](mailto:nurman@unm.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2017-2021 dengan menggunakan metode analisis deskriptif, uji normalitas dan uji beda *independent sample t-test* jika data berdistribusi normal dan uji *mann whitney u-test* jika data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dilihat dari rasio LDR dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dilihat dari rasio *Primary Ratio* dan ROA.

**Kata Kunci** : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas

## Abstract

*This study aims to determine the comparison of financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT. Bank Mandiri Tbk during the 2017-2021 period using descriptive analysis methods, normality tests and independent sample t-test different if the data is normally distributed and mann whitney u-test if the data is not normally distributed. The results showed that there was no significant difference in financial performance between PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT. Bank Mandiri Tbk seen from the LDR ratio and there is no significant difference in the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT. Bank Mandiri Tbk seen from the ratio of Primary Ratio and ROA..*

**Keywords** : Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan dapat dilihat sebagai pusat sistem keuangan negara, karena eksistensi dunia perbankan semakin dituntut oleh pemerintah serta masyarakat. Dengan perkembangan perbankan nasional, persaingan di sektor perbankan semakin ketat dan seluruh operasional perbankan memanfaatkan modal dan teknologi secara maksimal untuk menciptakan efisiensi serta efektivitas dari segi produksi, konsumsi dan penjualan sebagai daya saing perusahaan.

Bank milik pemerintah diantaranya PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk mempunyai aset yang sama-sama besar sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua bank ini merupakan bank terkemuka dalam pangsa pasar pada bank konvensional khususnya bank milik pemerintah yang terdapat di Indonesia. Namun, akan sangat tidak relevan jika menyatakan bahwa bank yang bersangkutan telah berkinerja baik hanya dengan melihat total aset yang diperoleh. Total aset hanya dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan ukuran

perusahaan tersebut. Banyak instrumen yang dapat dijadikan alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan, salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan bank.

Kinerja keuangan bank secara keseluruhan menunjukkan hasil yang dicapai dalam semua bidang operasional perbankan. Salah satunya untuk memperkirakan kesehatan suatu bank. Kinerja keuangan perusahaan bisa diketahui lewat menganalisis rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat kinerja keuangan untuk memperhitungkan segala kebijakan dan keputusan yang membantu memelihara dan menyelamatkan *asset*. Dalam penelitian ini rasio keuangan bank yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank yakni rasio likuiditas bank dengan *loan to deposit ratio* sebagai indikatornya, rasio solvabilitas bank dengan *primary ratio* sebagai indikatornya dan rasio rentabilitas bank dengan *return on total asset* sebagai indikatornya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2017-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2017-2021?

## 1.4 Landasan Teori

### 1.4.1 Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, maupun transaksi lainnya (Ismail, 2010:13).

### 1.4.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013:189).

### 1.4.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2010:66).

### 1.4.4 Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dari kinerja perusahaan (Hery, 2016:138).

### 1.4.5 Rasio Likuiditas Bank

Rasio likuiditas bank adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para depositannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Makin besar rasio ini makin likuid (Kasmir, 2010:221).

#### 1.4.5.1 Loan to Deposit Ratio

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Simpanan}} \times 100\% \quad (1)$$

*Loan to deposit ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2010:225).

### 1.4.6 Rasio Solvabilitas Bank

Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat kemampuan bagi pihak manajemen bank tersebut (Kasmir, 2010:229).

#### 1.4.6.1 Primary Ratio

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

*Primary ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah mencukupi atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity* (Kasmir, 2010: 229)

### 1.4.7 Rasio Rentabilitas Bank

Rentabilitas rasio atau sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2010:234).

#### 1.4.7.1 Return on Total Asset

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (3)$$

*Return on total asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall (Kasmir, 2010:237).

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan kinerja keuangan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2017-2021 yang diakses melalui (<http://www.idx.co.id/>).

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu dua perusahaan bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2017-2021.

### 2.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan alat analisis rasio keuangan, uji normalitas dan uji beda *independent sampel t-test* jika data berdistribusi normal dan uji *mann whitney u-test* jika data tidak berdistribusi normal. Uji beda tersebut digunakan untuk menguji signifikan tidaknya perbedaan antara dua kelompok yang saling independen. Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan sebagai dasar analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dalam penelitian ini menggunakan 3 rasio keuangan bank.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel 1. Descriptive Statistic Rasio Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2017-2021**

	Bank	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviasion
<b>LDR</b>	BRI	5	2.80	85.42	88.22	435.82	87.1640	1.13214
	Mandiri	5	12.36	92.02	104.38	490.25	98.0500	5.81180
<b>PR</b>	BRI	5	3.14	14.25	17.39	75.52	15.1040	1.30548
	Mandiri	5	2.99	12.87	15.86	72.51	14.5020	1.33732
<b>ROA</b>	BRI	5	1.42	1.16	2.58	10.50	2.1000	.60328
	Mandiri	5	.97	1.19	2.16	9.18	1.8360	.39709

Sumber: Data diolah

#### 3.1.1.1 Analisis Rasio LDR

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mempunyai rata-rata (*mean*) LDR sebesar 87,16% sedangkan LDR PT. Bank Mandiri Tbk mempunyai *mean* sebesar 98,05%. Hal ini menunjukkan bahwa LDR PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2017-2021 lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk karena PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih baik dalam menyediakan dana kepada debitur melalui pihak ketiga. Standar deviasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 1,13214 menunjukkan simpangan data relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai *mean*-nya yaitu sebesar 87,1640. Standar deviasi PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 5,81180 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai *mean*-nya yaitu sebesar 98,0500. Dengan kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa data variabel LDR cukup baik.

#### 3.1.1.2 Analisis Rasio Primary Ratio

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mempunyai rata-rata (*mean*) *Primary Ratio* sebesar 15,10% sedangkan *Primary Ratio* PT. Bank Mandiri Tbk mempunyai *mean* sebesar 14,50%. Hal ini menunjukkan bahwa *Primary Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2017-2021 lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk karena PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih baik dalam mengelola aset sehingga ekuitas yang dimiliki memadai. Standar deviasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 1,30548 menunjukkan simpangan data relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai *mean*-nya yaitu sebesar 15,1040. Standar deviasi PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 1,33732 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai *mean*-nya yaitu sebesar 14,5020. Dengan kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa data variabel *Primary Ratio* cukup baik.

### 3.1.1.3 Analisis Rasio ROA

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mempunyai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 2,10% sedangkan ROA PT. Bank Mandiri Tbk mempunyai *mean* sebesar 1,84%. Hal ini menunjukkan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2017-2021 lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk karena ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih besar dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk, karena semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kualitasnya. Akan tetapi, jika mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5% maka PT. Bank Mandiri Tbk masih berada dalam kondisi ideal. Standar deviasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 0,60328 menunjukkan simpangan data yang relative kecil karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai *mean*-nya yaitu sebesar 2,1000. Standar deviasi PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 0,39709 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai *mean*-nya yaitu sebesar 1,8360. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa variabel ROA cukup baik.

### 3.1.2 Pengujian Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Loan to Deposit Ratio**

		Loan_to_Deposit_Ratio
Most Extreme Differences	Absolute	1.000
	Positive	1.000
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		1.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013

Sumber: Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov Test SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk LDR sebesar 0,013. Maka distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk LDR kurang dari 0,05. Sehingga langkah selanjutnya menggunakan uji *mann-whitney u-test*.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Primary Ratio**

		Primary_Ratio
Most Extreme Differences	Absolute	.400
	Positive	.400
	Negative	-.400
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819

Sumber: Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk *Primary Ratio* sebesar 0,819. Maka distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk *Primary Ratio* lebih besar dari 0,05. Sehingga langkah selanjutnya menggunakan uji *independent sampel t-test*.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Return on Total Asset**

		Return_on_Total_Asset
Most Extreme Differences	Absolute	.600
	Positive	.200
	Negative	-.600
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.329

Sumber: Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ROA sebesar 0,329. Maka distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ROA lebih besar dari 0,05. Sehingga langkah selanjutnya menggunakan uji *independent sampel t-test*.

### 3.1.3 Pengujian Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Mann-Whitney U-Test Loan to Deposit Ratio**

		Loan to Deposit Ratio
Mann-Whitney U		.000
Wilcoxon W		15.000
Z		-2.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]		.008 <sup>b</sup>

Sumber: Hasil Pengujian Mann-Whitney U-Test SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk LDR adalah sebesar  $0,009 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang berbeda secara signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thayib, dkk (2017) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari LDR.

**Tabel 6. Hasil Uji Independent Sampel T-Test Primary Ratio**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Primary Ratio		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Primary Ratio	Equal variances assumed	.315	.590	.720	8	.492	.60200	.83579	-1.32533	2.52933
	Equal variances not assumed			.720	7.995	.492	.60200	.83579	-1.32552	2.52952

Sumber: Hasil Pengujian Independent Sampel T-Test SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan F hitung *Primary Ratio* adalah 0,315 dengan probabilitas (Sig.)  $0,590 > 0,05$ . Dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan *equal variance assumed* untuk t hitung. Adapun t hitung untuk *Primary*

*Ratio* adalah 0,720 dengan signifikansi sebesar  $0,492 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang tidak berbeda secara signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak.

**Tabel 7. Hasil Uji Independent Sampel T-Test Return on Total Asset**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differenc e	Lower	Upper
Return on Total Asset	Equal variances assumed	1.557	.247	.817	8	.437	.26400	.32300	-.48083	1.00883
	Equal variances not assumed			.817	6.918	.441	.26400	.32300	-.50160	1.02960

Sumber: Hasil Pengujian Independent Sampel T-Test SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan F hitung ROA adalah 1,557 dengan probabilitas (Sig.) 0,247 > 0,05. Dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan *equal variance assumed* untuk t hitung. Adapun t hitung untuk ROA adalah 0,817 dengan signifikansi sebesar  $0,437 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang tidak berbeda secara signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin, dkk (2019) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari ROA.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Perbandingan Kinerja Keuangan (LDR)

Hasil analisis menggunakan *mann whitney u-test* terhadap rasio LDR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $0,009 < 0,05$ . Perbedaan kinerja keuangan tersebut menunjukkan bahwa LDR PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank mandiri Tbk.

#### 3.2.2 Perbandingan Kinerja Keuangan (Primary Ratio)

Hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* terhadap rasio *Primary Ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $0,492 > 0,05$ . Tidak adanya perbedaan signifikan ini menunjukkan bahwa dalam rasio *Primary Ratio* dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk sama-sama baik.

#### 3.2.3 Perbandingan Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* terhadap rasio ROA menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $0,437 > 0,05$ . Tidak adanya perbedaan signifikan ini menunjukkan bahwa dalam rasio ROA dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk sama-sama baik.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dilihat dari rasio LDR dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dilihat dari rasio *Primary Ratio* dan ROA.

## 5. REFERENSI

- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992, Jakarta.  
 Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta, Grasindo.  
 Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta, Prenadamedia Group.

- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Munadi, M. M., Saerang, I. S., & Mandagie, Y. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5(2): 656-665.
- Prihatin, K. S. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2(2): 136-146.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta, Erlangga.
- Supit, T. S. F, Tampi, J. R. E, & Mangindaan, J. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumh Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 7(3): 3398-3407.
- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5(2): 1759-1768.